

Selasa, 4 Februari 2020

1. Perlakuan Tidak Baik dari Seorang Dokter Terhadap Kivlan Zein



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa telah terjadi perlakuan tidak baik terhadap tahanan Kivlan Zein yang dilakukan oleh seorang Dokter yang bernama Dr. Johan Wenas yang terjadi di Rumah Sakit Bhayangkara, Kelapa Dua.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh Divisi Humas Polri pada postingan di akun Twitter resminya yang menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Faktanya Dr. Jonas Wenas secara resmi tidak pernah terdaftar sebagai Dokter di RS Bhayangkara Kelapa Dua. Jonas juga bukan Dokter penjaga melainkan Dokter pengganti jaga IGD dan sudah tidak aktif lagi di RS Bhayangkara Kelapa Dua sejak tahun 2015.

Hoaks

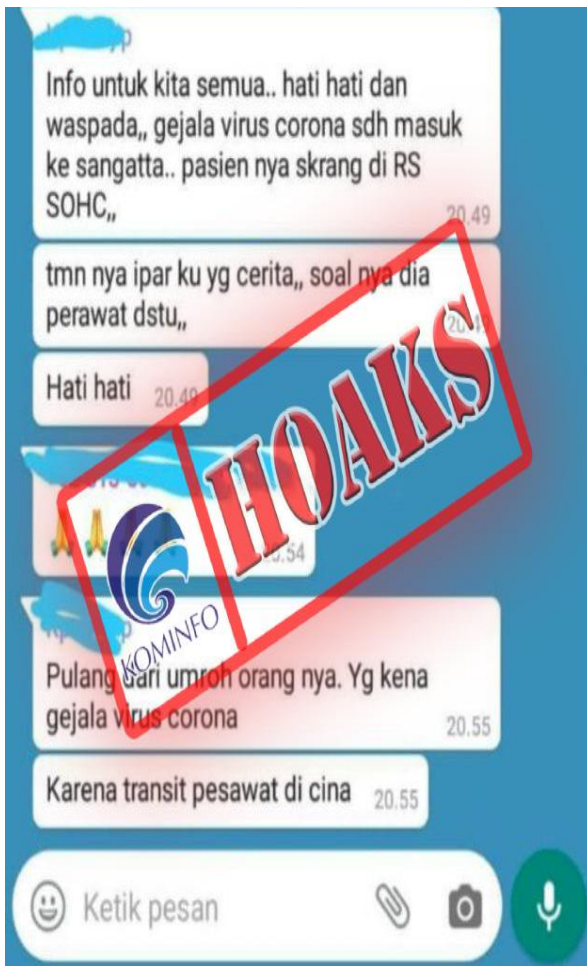
Link Counter :

https://twitter.com/DivHumas_Polri/status/1224233636737609730?s=19

https://twitter.com/DivHumas_Polri/status/1224233722905448450

Selasa, 4 Februari 2020

2. Pasien Virus Corona di RS SOHC Sangatta



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang adanya pasien yang terjangkit virus corona yang sedang dirawat di RS SOHC Sangatta.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, pihak Rumah Sakit Umum Medika Sangatta melalui akun media sosialnya memberikan klarifikasi bahwa informasi terkait adanya pasien yang terjangkit virus corona yang sedang di rawat di RS Medika Sangatta adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.facebook.com/RSMS.SOHC/photos/a.2493749320943093/2493757887608903/?type=3&theater>

https://kaltim.prokal.co/read/news/366539-rs-sohc-sangatta-bantah-adanya-pasien-corona.html?fbclid=IwAR0mcTABXD2eFGZnfgNXQXNG_COmTHp9zMCmQW9IFxIBjBC28YZpSqKAugg

Selasa, 4 Februari 2020

3. Dettol Antiseptik Bisa Membunuh Virus Corona yang Muncul di Wuhan



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang membagikan sebuah foto botol Dettol Antiseptik. Di bagian belakang botol antiseptik itu terdapat tulisan "*Human Coronavirus dan RSV*". Beberapa netizen mengartikan, Dettol Antiseptik bisa membunuh virus Corona baru di Wuhan (2019-nCoV) yang muncul pada akhir Desember 2019 lalu.

Menanggapi hal tersebut, para ilmuwan menegaskan tidak ada bukti kalau produk antiseptik tersebut dapat membunuh virus Corona baru di Wuhan, yang memiliki nama resmi novel coronavirus (2019-nCoV). Paul Hunter, Profesor *Health Protection and Medicine*, menjelaskan bahan aktif antiseptik ini adalah kloroksilenol yang digunakan sebagai disinfektan secara luas. Penggunaannya adalah sebagai disinfektan pada kulit dan luka. Ia juga meyakini, produk ini tidak diuji untuk mengatasi virus Corona baru di Wuhan. Dikutip dari laman suara.com, produsen Dettol RB pun telah mengklarifikasi, pihaknya tidak pernah mengeluarkan pernyataan Dettol Antiseptik mampu menangkal 2019 n-CoV.

Disinformasi

Link Counter :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4884133/viral-produk-antiseptik-sehari-hari-bisa-basmi-virus-corna-ini-faktanya>

<https://www.suara.com/news/2020/02/03/200428/cek-fakta-benarkah-cairan-dettol-antiseptik-bisa-membunuh-virus-corna>

Selasa, 4 Februari 2020

4. Foto Banjir di Calon Ibu Kota Baru



Penjelasan :

Diunggah sebuah foto yang memperlihatkan kondisi pemukiman yang tergenang banjir dengan klaim narasi unggahan yang menyebutkan bahwa foto banjir tersebut terjadi di daerah Ibu Kota baru di daerah Kalimantan.

Faktanya setelah ditelusuri diketahui bahwa foto tersebut bukanlah terjadi di Kalimantan tepatnya di daerah calon Ibu Kota baru, melainkan terjadi di Bengkulu pada April 2019. Kabupaten Paser Utara, Kalimantan Timur memang dilanda banjir usai hujan deras sejak Kamis (30/1) pagi, namun kondisinya tidak seperti foto yang terdapat pada unggahan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.antaraneews.com/berita/847879/sepuluh-meninggal-delapan-hilang-akibat-banjir-bengkulu>

<https://kumparan.com/kumparannews/foto-bengkulu-dikepung-banjir-dan-longsor-1qyWLEZT1mg>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200130170147-20-470216/banjir-rendam-sawah-di-ibu-kota-baru-277-siswa-sd-diliburkan>

<https://mediarealitas.com/2019/04/banjir-bengkulu-renggut-10-nyawa/>

Selasa, 4 Februari 2020

5. Produknya Tak Laku, Warga Tiongkok Ngamuk-ngamuk di Malaysia



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan warga Tiongkok mengamuk di Malaysia, gara-gara jeruknya tidak laku.

Faktanya, bahwa warga Tiongkok yang tengah mengamuk. Namun amukan itu terjadi di suatu pasar kembang di Guangzhou, Tiongkok bukan di Malaysia. Selain itu, seperti dilansir akun twitter terverifikasi [@RFA_Chinese](#) bahwa mereka mengamuk lantaran menjadi korban terdampak wabah virus korona yang tengah menyebar masif di Tiongkok. Bisnis mereka anjlok, sehingga mereka mengamuk sampai tak terelakkan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZR0QrK-produknya-tak-laku-warga-tiongkok-ngamuk-ngamuk-di-malaysia-ini-faktanya>

Selasa, 4 Februari 2020

6. Penyemprotan Disinfeksi Asal-asalan



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa penyemprotan desinfeksi kepada WNI yang dipulangkan dari China asal-asalan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, dr Anung Sugihantono, menyebutkan bahwa penyemprotan cairan saat WNI turun dari pesawat sudah sesuai standar yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO.

Disinformasi

Link Counter :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4883294/viral-wni-disemprot-disinfektan-kemenkes-tegaskan-sesuai-protokol-who>

Selasa, 4 Februari 2020

7. Ratusan Warga Tinggalkan Kepulauan Natuna Takut Tertular Virus Corona

Ratusan Warga Tinggalkan Natuna Takut Tertular Virus Corona



Ratusan warga meninggal Natuna setelah evakuasi WNI dari Wuhan, China ke daerah tersebut. (Foto: Antara/Cherman)

Penjelasan :

Beredar video dan informasi bahwa ratusan warga meninggalkan kepulauan Natuna karena takut tertular virus Corona.

Faktanya, menurut Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Natuna, Iskandar DJ, membenarkan ada peningkatan warga yang keluar dari kepulauan Natuna. Ia menambahkan warga meninggalkan Kepulauan Natuna menggunakan KM Bukit Raya menuju Pulau Midai, Pulau Serasan dan Pontianak. Namun Iskandar DJ membantah jika warga keluar dari kepulauan Natuna akibat khawatir terjangkit virus Corona. Menurutnya warga pergi karena ada kegiatan Musrenbang di kecamatan setempat dan adanya pesta panen cengkeh.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.tribunnews.com/regional/2020/02/04/675-warga-tinggalkan-natuna-kepala-dinas-perhubungan-bantah-karena-warga-khawatir-virus-corona>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 4 Februari 2020

8. Kumur Air Garam dapat Mencegah Pneumonia Wuhan



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai informasi pencegahan Pneumonia Wuhan dari seorang dokter paru-paru di Tiongkok yakni dengan cara berkumur dengan air garam sebelum bepergian ke tempat umum.

Dilansir dari Liputan6.com yang menanyakan langsung kebenaran kabar itu kepada Pulmonologist dari RS EMC, Desilia Atikawati, Menurut Desi meskipun kumur air garam mempunyai efek sebagai antiseptik di saluran nafas atas, kumur air garam tidak dapat menyembuhkan ataupun mencegah Pneumonia Wuhan. Menurutnya, tidak ada rekomendasi kumur air garam dapat mencegah Pneumonia dari Organisasi Kesehatan Dunia maupun Kementerian Kesehatan. Ia merekomendasikan untuk memakai masker, mencuci tangan, punya etika batuk yang baik dan menghindari perjalanan ke China.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/health/read/4169853/cek-fakta-kesehatan-kumur-air-garam-bisa-efektif-cegah-pneumonia-wuhan>

Selasa, 4 Februari 2020

9. Ranjau Paku di Tol Bandara Soekarno-Hatta Arah Pluit



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan adanya ranjau paku di jalan Tol Bandara arah Pluit yang menyebabkan beberapa mobil yang melintas mengalami kebocoran ban.

Faktanya Kepala Induk 5 Patroli Jalan Raya Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya, AKP Mulyono membantah hal tersebut. Mulyono mengatakan kebocoran ban yang dialami pengendara mobil bukan disebabkan oleh ranjau paku, melainkan karena jalan berlubang yang tergenang air dan adanya batu-batu tajam pada lubang tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1198470-viral-soal-ranjau-paku-di-tol-bandara-soetta-ini-faktanya>

<https://news.detik.com/berita/d-4884166/tepis-pesan-berantai-polisi-tak-ada-ranjau-paku-di-tol-bandara-soetta>

<https://elshinta.com/news/198841/2020/02/04/info-ranjau-paku-di-tol-layang-bandara-soetta-arrah-pluit-hoaks-ternyata-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 4 Februari 2020

10. Penipuan Massal Di Bekasi, Korban Mencapai Satu RT



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di Whatsapp tentang waspada modus penipuan yang terjadi di daerah Perumnas Bekasi, dengan korban yang tertipu sebanyak satu RT.

Dilansir dari jakarta.tribunnews.com, Diki Hermawan Ketua RW setempat membenarkan kejadian tersebut. Tetapi dirinya membantah korban mencapai satu RT, menurutnya korban penipuan hanya 10 orang saja.

Disinformasi

Link Counter :

<https://jakarta.tribunnews.com/2020/02/03/beredar-pesan-berantai-waspada-penipuan-massal-di-bekasi-begini-penjelasan-ketua-rw-dan-korban?page=all>